PADARINGAN : Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi
https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/padaringan/index
ISSN : 2549-2764 (online)
ISSN : 2775-9148 (print)
Vol. 4 No. 3 September 2022

Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan *Prezi* pada Materi Operasi Hitung Pecahan di Kelas V Sekolah Dasar

Diki Kurniawan[1], Epon Nur'aeni L.[2], Syarip Hidayat[3], Muhammad Rijal Wahid Muharram[4]
Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya
Email : dikikurniawan@upi.edu

Abstrak, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan media pembelajaran berbantuan prezi pada materi operasi hitung pecahan di kelas V sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluate). Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi, tudi dokumentasi, penilaian para ahli saat validasi produk dan angket respon siswa pada saat uji coba. Berdasarkan validasi kepada para ahli mendapat penilaian 93,75% dari ahli materi dengan kriteria valid/ layak, 76,78% dari ahli pedagogik dengan kriteria valid/ layak, dan 76,78% dari ahli media dengan kriteria valid/ layak. Dari hasil angket respon siswa pada uji coba tahap I yang diisi oleh 22 siswa mendapatkan hasil 90,79% dengan kriteria sangat praktis dan dari hasil angket respon siswa pada uji coba tahap II yang diisi oleh 32 siswa mendapatkan hasil 94,21% dengan kriteria sangat praktis. Dengan demikian media pembelajaran berbantuan prezi pada materi operasi hitung pecahan di kelas V sekolah dasar valid dan sangat praktis

Kata kunci: Pengembangan Media Pembelajaran, Prezi, Operasi Hitung Pecahan, Sekolah Dasar

I. PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Hal ini sejalan dengan yang diutarakan oleh Aisyah (Dalam Nur'aeni & Pranata 2017) yang menyatakan bahwa matematika mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan menjadi salah satu ilmu yang mendasari perkembangan teknologi modern. Namun, pada kenyataannya matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang menakutkan bagi beberapa siswa (Hidayat, 2022) Matematika berisi tentang sebuah konsep dan prinsip matematika yang cara penyajiannya menggunakan bahasa simbol untuk melatih penalaran siswa supaya dapat berpikir logis, kritis, analitis, dan sistematis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di kehidupan (Yayuk et al., 2018).

Operasi hitung pecahan merupakan konsep dalam pembelajaran matematika yang dipelajari oleh siswa. Menurut Mamede & Oliveira (2010) dalam (Pertiwi et al., 2017) mengatakan bahwa pecahan merupakan salah satu dari sekian banyak konsep yang kompleks dimana siswa harus mempelajarinya sejak sekolah dasar. Operasi hitung pecahan yang dipelajari oleh siswa di sekolah dasar yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan juga pembagian.

ISSN : 2549-2764 (online)
ISSN : 2775-9148 (print)
Vol. 4 No. 3 September 2022

Dalam kurikulum 2013, operasi hitung pecahan dipelajari di kelas V Sekolah Dasar. Konsep ini terdapat pada KD 3.1 yaitu menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda. Maka dari itu setelah melalui pembelajaran yang dilakukan oleh guru, siswa diharapkan mampu menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda yang merupakan konsep dari operasi hitung pecahan.

Menurut PISA (Programme for International Student Assesment) menyampaikan bahwa Indonesia pada tahun 2018 memperoleh skor 379 dan mendapatkan peringkat ke-72 dari 78 negara di seluruh dunia. Dari hasil survey yang dilakukan oleh PISA tersebut Indonesia termasuk ke dalam salah satu negara yang penguasaan matematika terbilang rendah. Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya pemahaman siswa dalam mempelajari dan menerapkan konsep matematika di sekolah. Hal ini tentunya menjadi bahan evaluasi bagi kita untuk dapat meningkatkan kualitas guruan di Indonesia khusnya pada mata pelajaran Matematika supaya tidak tertinggal dari negara lain. Operasi hitung pecahan menjadi salah satu konsep dalam pembelajaran matematika yang dapat membuat siswa kesulitan dalam memahami konsepnya. Hal ini disebabkan karena materi pecahan merupakan materi yang sulit untuk siswa terutama pada konsep operasi hitung pecahan (Pertiwi et al., 2017). Selain itu, siswa juga menganggap untuk penyelesaian soal operasi hitung pecahan sama dengan aturan operasi hitung bilangan lainnya (Deringöl, 2019).

Dalam pelaksanaan pembelajaran matematika terdapat hambatan yang dapat membuat siswa kurang memahami konsep dalam matematika. Salah satu penyebab kurangnya pemahaman siswa terhadap matematika adalah kurangnya variasi pembelajaran seperti penggunaan media pembelajaran yang berdampak pada kurangnya minat belajar siswa pada saat proses pembelajaran (Sukmowati et al., 2017; Yunitasari et al., 2019). Hal tersebut didukung dengan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SDN Karsanagara menyatakan bahwa minat belajar siswa masih rendah khusunya pada mata pelajaran matematika.

Salah satu alternatif yang dapat membantu guru dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Hal ini sesuai yang diutarakan oleh Dewi & Surur (2020) yang menyatakan bahwa dibutuhkannya media untuk membantu guru dalam menyampaikan konsep pembelajaran. Akan tetapi, pada kenyataannya masih minimnya penggunaan dan minimnya pengembangan media pembelajaran sehingga minat siswa dalam pembelajaran pun menurun (Sari et al., 2020). Minatt belajar dibutuhkan oleh siswa dalam pembelajaran agar tujuan pembelajran yang sudah direncanakan dapat tercapai (Muharram & Fajrin, 2021). Hal ini didukung dengan studi pendahuluan yang dilakukan bahwa masih kurangnya penggunaan dan pengembangan media pembelajaran khusunya pada mata pelajaran matematika.

Penggunaan media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa, sehingga dapat memunculkan minat siswa dalam pembelajaran yang akan berdampak pula pada hasil pembelajaran (Alviyaturrohmah et al., 2017; Karim & Savitri, 2020). Media pembelajaran yang digunakan pun harus mudah digunakan oleh guru agar konsep yang disampaikan oleh guru pun dapat dipahami oleh siswa. Media Pembelajaran adalah sebuat alat yang digunakan oleh guru untuk membantu proses penyampaian konsep ketika pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang sudah dirancang sebelumnya dapat tercapai secara optimal (Kustandi & Sutjipto, 2011).

Seiring dengan perkembangan tekonologi, salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan media

ISSN : 2549-2764 (online)
ISSN : 2775-9148 (print)
Vol. 4 No. 3 September 2022

pembelajaran adalah dengan menggunakan bantuan sofware prezi. Menurut Perron & Stern (dalam Muharni et al., 2021) prezi merupakan software yang hampir mirip dengan powerpoint berbasis internet yang menggunakan sistem ZUI (Zoom User Interface) yang memungkikan untuk memperbesar atau memperkecil materi yang akan kita sampaikan menggunakan prezi. Prezi juga bisa disisipkan berbagai jenis media seperti audio, video, dan audiovieo sehingga prezi dalam pembelajaran akan membentuk multimedia yang interaktif (Susanti & Elfizon, 2019).

Terdapat beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya dalam mengembangkan media pembelajaran menggunakan prezi. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh (Muharni et al., 2021) perihal pengembangan media pembelajaran sains berbasis prezi untuk siswa sekolah dasar pada materi penggolongan hewan dengan hasil media yang dikembangkan mendapatkan kategori sangat layak dan praktis untuk digunakan. Selain itu terdapat penelitian yang dilakukan oleh (Harjanto, A., & Elvadolla, C., 2021) perihal pengembangan pengembangan media pembelajaran berbasis kearifan lokal dengan aplikasi prezi di sekolah dasar dengan hasil media yang dikembangkan layak dan praktis untuk digunakan di sekolah. Selain itu, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Alviyaturrohmah, et al (2017), dan Astri (2021) menyebutkan bahwa penggunaan software prezi sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Namun, masih belum banyak penelitian yang dilakukan terkait pengembangan media pembelajaran berbantuan prezi di sekolah dasar khususnya pada mata pelajaran matematika. Berdasarkan paparan tersebut, peneliti bermaksud untuk mengembangkan media pembelajaran berbantuan prezi pada materi operasi hitung pecahan di kelas V sekolah dasar

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Research and Depelovment (R&D) dengan menggunakan model ADDIE. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbantuan prezi pada materi operasi hitung pecahan di kelas V sekolah dasar. Adapun model pengembangan yang peneliti ambil pada penelitian ini adalah model ADDIE. Model ADDIE merupakan sebuah konsep pengembangan produk yang sistematis untuk mengembangkan produk-produk di bidang pendidikan dan sumber belajar (Branch, 2009). Tahapan dari model ADDIE terdiri dari lima tahapan, yaitu Analyze (perancangan), Design (desain), Development (pengembangan), Implementation (implementasi), and Evaluate (evaluasi) Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai subjek penelitian. Adapun objek yang dijadikan peneliti untuk menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah ahli pedagogik (guru), ahli materi, ahli media, siswa, dan dokumen pendukung. Peneliti mendapatkan data dari objek penelitian yang ditentukan sebelumnya seperti penggunaan media prezi di kelas, validasi produk dari ahli pedagogik, ahli materi, dan ahli media yang merupakan dosen di Universitas Pendidikan Indonesia. Siswa sebanyak 54 orang dari kelas VD SDN Karsanagara dan kelas V SDN 1 Kawalu menjadi sumber data untuk menilai kondisi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran prezi, serta peneliti akan melihat dokumen-dokumen yang dapat mendukung dalam penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan empat teknik pengumpulan data, yaitu dengan wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan kuisioner/angket (validasi ahli dan respon siswa). Dengan menggunakan beberapa teknik tersebut maka akan didapatkan data yang peneliti butuhkan pada penelitian dan pengembangan media pembelajaran berbantuan

ISSN : 2549-2764 (online)
ISSN : 2775-9148 (print)
Vol. 4 No. 3 September 2022

prezi pada materi operasi hitung pecahan di kelas V sekolah dasar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran berbantuan prezi pada materi operasi hitung pecahan di kelas V sekolah dasar. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menggunakan model ADDIE yaitu analyze, design, development, implementation, and evaluate.

1. Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran

Peneliti menemukan bahwa masih kurangnya penggunaan dan pengembangan media pembelajaran matematika. Padahal, dalam penyampaian konsep pembelajaran diperlukan adanya media pembelajaran (Dewi & Surur, 2020). Hal ini bisa menjadi salah satu penyebab kurangnya minat siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, minat belajar siswa dapat berkurang apabila dalam pembelajaran matematika dilakukan tanpa menggunakan media pembelajaran (Prasetya, W. A., Suwatra, I. I. W., & Mahadewi, L. P. P., 2021).

Selain itu, penggunaan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran dapat menjadi salah satu alternatif solusi untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Hal ini sejalan dengan yang diutarakan oleh Fitriyah dkk. (2021) yang menyatakan bahwa minta belajar siswa dapat ditumbuhkan melalui penggunaan media pembelajaran. Namun pada kenyataannya masih minimnya penggunaan dan pengembangan media pembelajaran pada mata pelajaran matematika (Sari, S. G. et al, 2020).

Peneliti melakukan rancangan media pembelajaran dengan menggunakan bantuan prezi. Prezi merupakan salah satu software yang bisa digunakan untuk mempresentasikan sebuah konsep pembelajaran di atas kanvas virtual (Fitriyah dkk., 2021). Pada software prezi terdapat sistem Zoom User Interface (ZUI) yang bertujuan untuk memperbesar dan memperkecil konsep yang akan ditayangkan (Vidiasti, N., 2019). Menurut Solehudin (2019) dan Hudhana & Fitriani (2020) prezi dapat mudah digunakan oleh guru dan dapat didistribusikan secara online kepada siswa. Dengan demikian prezi dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan media pembelajaran yang akan digunakan di sekolah.

2. Perancangan Media Pembelajaran Berbantuan *Prezi* pada Materi Operasi Hitung Pecahan

Proses perancangan media pembelajaran diawali dari hasil analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran berupa kurikulum dan aplikasi yang akan digunakan. Pada kurikulum 2013 mata pelajaran matematika kelas V terdapat Kompetensi Dasar (KD) yang memuat tentang materi operasi hitung pecahan, yaitu KD 3.1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda dan KD 4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.

Selanjutnya peneliti membuat rancangan awal media pembelajaran seperti menentukan konsep materi yang akan disajikan pada media pembelajaran. Berdasarkan KD yang sudah ditentukan sebelumnya, maka materi yang akan disampaikan adalah tentang penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut yang berbeda. Adapun, rancangan urutan sajian dari media pembelajaran yang akan dikembangkan peneliti adalah mengelompokkan bilangan, penjumlahan pecahan, pengurangan pecahan, rumus penjumlahan dan pengurangan pecahan, assesment, dan pesan. Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran yang dikembangkan adalah menggunakan Bahasa Indonesia. Selain menggunakan prezi, peneliti menggunakan

ISSN : 2549-2764 (online)
ISSN : 2775-9148 (print)
Vol. 4 No. 3 September 2022

bantuan microsoft powerpoint untuk membuat formula rumus pecahan untuk dimuat dalam media pembelajaran.

3. Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan *Prezi* pada Materi Operasi Hitung Pecahan

Pengembangan dilakukan dengan cara membuat media pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Dalam mengembangkan media pembelajaran, peneliti menggunakan software prezi. Media pembelajaran yang sudah dibuat akan divalidasi oleh para ahli sebelum dilakukan uji coba kepada siswa. Validasi ini berutjuan untuk menilai kelayakan dari media pembelajaran yang sudah dikembangkan (Pangestu, dkk. (2018) Para ahli yang memvalidasi media pembelajaran merupakan dosen dari Universitas Guruan Indonesia yang ahli dalam bidang materi, ahli dalam bidang pedagogik, dan ahli dalam bidang media. Penilaian dilakukan oleh para ahli dengan mengacu pada instrumen yang sudah dikembangkan sebelumnya

Validasi media pembelajaran yang dikembangkan dilakukan sekali kepada masing-masing ahli materi, pedagogik, dan ahli media. Dari hasil validasi kepada ahli materi terhadap media pembelajaran berbantuan prezi pada materi operasi hitung pecahan berdasarkan komponen kelayakan isi yang diuraikan menjadi delapan indikator jika dihitung menggunakan skala likert dan dikonversikan ke dalam bentuk presentase mendapatkan hasil sebesar 93,75% dengan kriteria sangat layak dan sangat valid. Pada tahap ini, ahli materi memberi saran terkait perbaikan penulisan pada rumus pada konsep operasi hitung pecahan dan contoh soal yang berada di menu “cara lain”.

Perbaikan yang dilakukan peneliti adalah menambahkan tanda kurung pada rumus di menu “cara lain”. Pemberian tanda kurung ini bertujuan untuk mendahulukan operasi hitung yang berada di dalamnya (Sidik & Wakih, 2019). Dikarenakan ada yang harus diperbaiki, maka belum bisa lanjut ke tahap implementasi sebelum dilakukan perbaikan berdasarkan saran yang diberikan oleh ahli materi. Oleh karena itu, peneliti melakukan perbaikan terhadap isi materi operasi hitung pecahan yang terdapat pada media pembelajaran berbantuan prezi.

Selain melakukan validasi terhadap ahli materi, media pembelajaran berbantuan prezi pada materi operasi hitung pecahan divalidasi oleh ahli pedagogik. Hal ini bertujuan untuk menilai apakah penyampaian materi operasi hitung pecahan yang terdapat pada media pembelajaran berbantuan prezi sudah valid dan layak untuk diuji cobakan di sekolah. Hasil validasi kepada ahli materi berdasarkan aspek penyajian materi, konsep materi, bahasa, dan penggunaan media pada media pembelajaran berbantuan prezi pada materi operasi hitung pecahan adalah 2 dengan kriteria sangat baik, 11 dengan kriteria baik, dan 1 dengan kriteria cukup. Jika dihitung menggunakan skala likert dan dikonversikan ke dalam bentuk presentase mendapatkan skor sebesar 76,68% dengan kriteria valid dan layak. Terdapat juga saran dari ahli pedagogik bahwa pada saat implementasi media pembelajaran, siswa lebih dilibatkan dalam penggunaan teknologi. Dengan demikian media pembelajaran yang dikembangkan sudah layak berdasarkan aspek konsep materi, penyajian materi, bahasan, dan penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran yang dikembangkan pun divalidasi kepada ahli media. Adapun hasil penilaian validasi dari ahli media berdasarkan aspek penyajian materi, bahasa, penggunaan, dan kegrafisan adalah 2 dengan kriteria sangat baik, 11 dengan kriteria baik, dan 1 dengan kriteria cukup. Jika dihitung menggunakan skala likert dan dikonversikan ke dalam bentuk presentase mendapatkan skor sebesar 76,68% dengan kriteria valid. Adapun saran dari ahli media

ISSN : 2549-2764 (online)
ISSN : 2775-9148 (print)
Vol. 4 No. 3 September 2022

adalah dibuatkan menu "cara penggunaan" dan dibuatkan QR Code sebagai akses untuk membuka media pembelajaran berbantuan prezi pada materi operasi hitung pecahan. Petunjuk penggunaan harus dicantumkan agar pengguna mengetahui bagaimana cara untuk menggunakan media pembelajaran. Hal ini sejalan dengan yang diutarakan oleh Riski (2018) petunjuk penggunaan digunakan sebagai pedoman untuk menggunakan sebuah media pembelajaran. Maka dari itu penting adanya petunjuk penggunaan dalam sebuah media pembelajaran. Setelah itu peneliti melakukan perbaikan berdasarkan saran dari ahli media sebelum diuji cobakan di sekolah.

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan kepada para ahli, yaitu ahli materi, ahli pedagogik, dan ahli media dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbantuan prezi pada materi operasi hitung pecahan di kelas V SD layak untuk diimplementasikan di sekolah setelah melakukan perbaikan berdasarkan saran dari para ahli. Maka dari itu, peneliti melakukan perbaikan pada media pembelajaran berbantuan prezi sebelum diimplementasikan di sekolah.

4. **Implementasi Media Pembelajaran Berbantuan *Prezi* pada Materi Operasi Hitung Pecahan**

Impementasi media pembelajaran operasi hitung pecahan dapat dilakukan jika media yang sudah dikembangkan sudah divalidasi dan dinyatakan layak untuk diimplementasikan di sekolah berdasarkan materi, pedagogik, dan media yang ada dalam media pembelajaran. Tahap implementasi media pembelajaran dilakukan selama empat hari di dua sekolah yang berbeda, yaitu SDN Karsanagara dan SDN 1 Kawalu. Implementasi media pembelajaran dilakukan secara luring di dalam kelas. Kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan pembukaan pembelajaran seperti berdoa, mengecek kehadiran, menanyakan kabar serta kesiapan belajar, melakukan apersepsi, dan memberikan semangat. Selanjutnya siswa dibagi kelompok beranggotakan 4-7 orang dan dibagikan akses kepada siswa untuk membuka media pembelajaran prezi yang sudah dikembangkan oleh peneliti. Peneliti membentuk kelompok agar siswa yang tidak membawa handphone dapat merasakan penggunaan media pembelajaran yang sudah dikembangkan. Setelah itu, siswa mempelajarai materi yang terdapat pada media pembelajaran. Jika sudah selesai, siswa dapat mengisi angket respon siswa mengenai penggunaan media pembelajaran berbantuan prezi pada materi operasi hitung pecahan. Pengisian ini dilakukan pada hari kedua implementasi media pembelajaran di setiap sekolah.

Tujuan dilakukan implementasi media pembelajaran yaitu untuk mengetahui kepraktisan dari media pembelajaran yang sudah dikembangkan. Tujuan dilakukan uji kepraktisan ini adalah untuk mengetahui apakah produk yang sudah dikembangkan sudah praktis dan mudah digunakan oleh pengguna melalui tahap implementasi ini. Adapun tingkat kepraktisan terhadap produk yang telah dikembangkan diukur berdasarkan aspek yang sudah disusun pada instrumen penelitian yang meliputi kemudahan penggunaan, kemenarikan sajian, dan manfaat yang didapatkan dengan menggunakan media pembelajaran yang sudah dikembangkan.

Penentuan tingkat kepraktisan terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan adalah melalui angket respon siswa siswa yang diberikan pada tahap uji coba media pembelajaran di sekolah. Uji coba pertama dilakukan di kelas VD SDN Karsanagara dengan jumlah siswa yang hadir sebanyak 22 siswa, uji coba kedua dilakukan di kelas V SDN 1 Kawalu dengan jumlah siswa yang hadir sebanyak 32 siswa. Berdasarkan hasil angket respon siswa pada tahap pertama mendapatkan hasil sebesar 90,79% dengan kategori sangat praktis dan pada tahap kedua mendapatkan hasil sebesar 94,21%.

ISSN : 2549-2764 (online)
ISSN : 2775-9148 (print)
Vol. 4 No. 3 September 2022

Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran.

5. Evaluasi Media Pembelajaran Berbantuan *Prezi* pada Materi Operasi Hitung Pecahan

Tahap evaluasi (evaluate) bertujuan untuk mengevaluasi apakah media pembelajaran yang telah dirancang dan dikembangkan layak dan praktis untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil validasi para ahli yaitu ahli materi, ahli pedagogik, dan ahli media menyatakan bahwa media pembelajaran berbantuan prezi pada materi operasi hitung pecahan di kelas V sekolah dasar layak untuk digunakan. Hal ini berdasarkan penilaian terhadap media pembelajaran yang tercantum dalam instrumen yang sudah dikembangkan.

Selain itu berdasarkan hasil angket respon siswa menunjukkan bahwa media pembelajaran berbantuan prezi pada materi operasi hitung pecahan di kelas V sekolah dasar praktis untuk digunakan. Hal ini berdasarkan penilaian terhadap aspek-aspek yang telah dikembangkan dalam instrumen penelitian berupa angket respon siswa. Adapun aspek yang tercantum dalam angket respon siswa adalah kemudahan penggunaan, kemenarikan sajian, dan kebermanfaatan bagi siswa.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan model ADDIE terhadap media pembelajaran operasi hitung pecahan di kelas V sekolah dasar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Analisis kebutuhan media pembelajaran yang digunakan di kelas VD SDN Karsanagara adalah terdapat beberapa media pembelajaran yang berada di kelas. Namun, masih minim penggunaan dan pengembangan media pembelajaran matematika khusunya pada materi operasi hitung pecahan yang dapat membantu guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dan membantu dalam menyampaikan sebuah materi pembelajaran.
2) Perancangan media pembelajaran yang akan dikembangkan oleh peneliti menggunakan software prezi dan microsoft powerpoint. Rancangan media pembelajaran yang akan dibuat pun memperhatikan isi media pembelajaran, bahasa, penyajian, dan kegrafisan. Adapun urutan sajian dari media pembelajaran yang akan dikembangkan adalah mengelompokkan, penjumlahan pecahan, pengurangan pecahan, cara lain untuk menjumlahkan dan mengurangkan pecahan, assesment, dan notes.
3) Pengembangan media pembelajaran pada materi operasi hitung pecahan menggunakan software prezi sesuai dengan rancangan yang dibuat. Setelah media pembelajaran dibuat, dilakukan validasi untuk menentukan kelayakan dari media pembelajaran yang sudah dibuat. Berdasarkan hasil validasi dari para ahli menyatakan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan sudah layak dan valid untuk diimplementasikan dalam pembelajaran di sekolah.
4) Implementasi media pembelajaran berbantuan prezi pada materi operasi hitung pecahan dilaksanakan secara dua tahap di SDN Karsanagara dan SDN 1 Kawalu. Berdasarkan hasil implementasi yang dilaksanakan di sekolah mendapatkan respon positif. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket respon siswa yang menyatakan bahwa media

ISSN : 2549-2764 (online)
ISSN : 2775-9148 (print)
Vol. 4 No. 3 September 2022

pembelajaran berbantuan prezi pada materi operasi hitung pecahan sangat praktis untuk digunakan pada proses pembelajaran.

5) Media pembelajaran berbantuan prezi pada materi operasi hitung pecahan di kelas V sekolah dasar yang sudah dirancang dan dikembangkan layak dan praktis untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah.

REFERENSI

Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2017). *Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca dan menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.

Alviyaturrohmah, A., Saluky, S., & Muchyidin, A. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Software Prezi Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa. *ITEj (Information Technology Engineering Journals)*, *2*(1), 11-18.

Branch, M. R.(2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach (1th Ed)*. Dodrecht: Springer.

Deringöl, Y. (2019). Misconceptions of Primary School Students about the Subject of Fractions. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, *8*(1), 29-38.

Dewi, A. K., & Surur, A. M. (2021). Pengembangan Media Komik Sebagai Media Belajar Matematika Materi Pecahan Untuk Siswa SD Pada Masa Pembelajaran Daring Di Desa Rejowinangun. *Jurnal Literasi Digital*, *1*(3), 174-179.

Nur'aeni, E., & Pranata, O. H. (2017). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Siswa tentang Sifat Bangun Datar Segi Empat melalui Cooperative Learning tipe NHT. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *4*(2), 10-18.

Fitriyah, I., Wiyokusumo, I., & Leksono, I. P. (2021). Pengembangan media pembelajaran Prezi dengan model ADDIE simulasi dan komunikasi digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Guruan*, *8*(1).

Harjanto, A., & Elvadolla, C. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Dengan Aplikasi Prezi Di Sekolah Dasar. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 1094-1102.

Hidayat, S., Dewi, S. E. K., & Wahyuni, W. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal tehadap Motivasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV SD N Karang Tengah Kec. Buay Madang Timur. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, *4*(1), 27-33.

Hudhana, W. D., & Fitriani, H. S. H. (2020). Pengembangan Media Prezi pada Pembelajaran Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMA se-Kota Tangerang di Era Digital. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, *3*(2), 224-238.

Karim, A., & Savitri, D. (2020). Pengembangan media pembelajaran matematika berbasis android di kelas 4 sekolah dasar. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Guruan Matematika, Matematika Dan Statistika*, *1*(2), 63-75.

Kustandi, C. Sutjipto. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Muharni, M., Alpusari, M., & Putra, Z. H. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Sains Berbasis Prezi untuk Siswa Sekolah Dasar pada Materi Penggolongan Hewan. *Journal of Natural Science and Integration*, *4*(1), 85-93.

ISSN : 2549-2764 (online)
ISSN : 2775-9148 (print)
Vol. 4 No. 3 September 2022

Muharram, M. R. W., & Fajrin, B. S. (2021). Desain Game Edukasi Sifat-Sifat Bangun Datar Segiempat Menggunakan Aplikasi Scratch. *Attadib: Journal of Elementary Education*, *5*(2), 140-149.

Muhlis, E. V. E., & Sukriadi, L. D. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi Kelas Iv Sd Negeri 001 Batu Putih. *PADARINGAN (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)*, *4*(1), 16-23.

Nur, R. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran Sosiologi Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa. *PADARINGAN (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)*, *2*(3), 279-293.

Nur, R., Suardi, S., Nursalam, N., & Kanji, H. (2021). The Integration Model of the Development of Student Religious Character Education Based on Integrative Morals in Higher Education. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, *6*(1), 149-162.

Nur, R. (2020). Integrasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Sosiologi Di Kelas Xii Ips 2 Sma Muhammadiyah Di Samakan Wilayah Sul-Sel Kota Makassar. *PADARINGAN (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)*, *2*(1), 187-201.

Pangestu, R. D., Mayub, A., & Rohadi, N. (2018). Pengembangan desain media pembelajaran fisika SMA berbasis video pada materi gelombang bunyi. *Jurnal Kumparan Fisika*, *1*(1), 48-55.

Parsianti, I., Rosiyanti, H., & Muthmainnah, R. N. (2020). Pengembangan media pembelajaran monopoli aritmatika (monika) pada pembelajaran matematika. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, *6*(2), 133-140.

Pertiwi, K. R., Zulkardi, Z., & Darmawijoyo, D. (2017). Pembelajaran pecahan dengan menggunakan manik susun. *Jurnal Review Pembelajaran Matematika*, *2*(2), 153-166.

Sari, S. G., Ambiyar, A., Aziz, I., & Leffega, C. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Pintar Pada Materi Penjumlahan Pada Kelas I SDN 52 Parupuk Tabing (Studi Berdasarkan Asesmen). *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, *4*(2), 1207-1216.

Sidik, G. S., & Wakih, A. A. (2019). Kesulitan Belajar Matematik Siswa Sekolah Dasar Pada Operasi Hitung Bilangan Bulat. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, *4*(1), 461-470.

Solehudin, T. (2019). Using Prezi based on Cloud Syste Pemanfaatan Media Pembelajaran Prezi Berbasis Cloud Pada Materi PAI Bahasan Abbasiyah: Studi Kasus di SMPN 1 Cibungbulang. *Computer Based Information System Journal*, *7*(2), 1-9.

Sukmowati, D., & Suryono, H. (2017). Perbedaan Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Prezi Dan Power Point Terhadap Minat Belajar Siswa (Studi Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Teras Boyolali Tahun Ajaran 2016/2017). *Educitizen*, *2*(2).

Susanti, N., & Elfizon, E. (2019). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Prezi di SMK Negeri 1 Tanjung Raya. *Jtev (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, *5*(2), 28-34.

Vidiasti, N. (2019). Pengembangan media pembelajaran interaktif prezi pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (tik) kelas xi di sman 1 pakel. *JoEICT (Journal of Education and ICT)*, *3*(1).

Yayuk, E., Ekowati, D. W., Suwandayani, B. I., & Ulum, B. (2018). *Pembelajaran matematika yang menyenangkan (Vol. 1)*. UMMPress.